

## Analisis Penerimaan Model (Utaut) Terhadap Niat Penggunaan *Mobile Banking* Mahasiswa FEB Unisma

Iksan Hikmatullah\*)

Budi Wahono \*\*)

Fahrurrozi Rahman \*\*\*)

Email : [iksanhikmatullah88@gmail.com](mailto:iksanhikmatullah88@gmail.com)

Universitas Islam Malang

### Abstract

*The aim of the research is to measure the intention to use mobile banking of FEB UNISMA students using the UTAUT model, which consists of four main constructs of performance expectations, business expectations, social influence and facility conditions. This research uses primary data sources through questionnaires. The sampling technique uses purposive sampling. The total sample was 85 FEB UNISMA student respondents class 2021-2024 with sample calculation using the Malhotra formula. This type of research is a quantitative approach with descriptive statistical analysis. The data analysis technique uses multiple linear regression with SPSS tools. The research results show that performance expectations, social influence, and facility conditions have a positive and significant influence on the intention to use mobile banking. Meanwhile, business expectations do not significantly influence the intention to use mobile banking for FEB UNISMA students class 2021-2024.*

**Keywords:** UTAUT, intention to use, mobile banking

### Pendahuluan

Diera globalisasi dan perkembangan informasi, internet telah hadir untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pekerjaannya lebih cepat dibanding sebelumnya. Hadirnya internet ini mendorong masyarakat untuk menggunakan *smartphone*. Berdasarkan data yang diperoleh dari DataReportal, jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2015 tercatat 54 juta pengguna aktif, tetapi pada tahun 2023 total penggunaan *smartphone* yang aktif tercatat mencapai 209,3 juta pengguna (Andalas, 2024).

Pertumbuhan pengguna *smartphone* ini mendorong bank negeri dan swasta di Indonesia menghadirkan layanan jasa keuangan berbasis *fintech* atau dikenal dengan *mobile banking*. *mobile banking* merupakan aplikasi yang dirancang khusus oleh perbankan dimana pengguna dapat mengakses layanan jasa keuangan perbankan dengan menggunakan *smartphone* yang sudah terhubung dengan internet. Fitur yang ada pada *mobile banking* antara lain, cek saldo, transaksi setiap bank, berbagai jenis angsuran biaya tagihan dan dalam bentuk lainnya (Pohan et al., 2024). Dampak yang dirasakan nasabah dari hadirnya layanan *mobile banking* ini ialah meningkatkan efisiensi, produktivitas, memudahkan pelanggan dan meningkatkan kemampuan profesi. Dari manfaat yang diperoleh jumlah volume transaksi dan nilai transaksi SMS/*mobile banking* mengalami peningkatan setiap tahun.

**Tabel 1 Volume dan nilai transaksi SMS/*Mobile banking***

| No | Volume transaksi SMS/ <i>Mobile banking</i> |           |           |           |            |
|----|---------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
|    | 2019                                        | 2020      | 2021      | 2022      | 2023       |
| 1  | 2.360.094                                   | 3.427.101 | 5.534.245 | 8.354.937 | 12.334.036 |
| 2  | Nilai transaksi SMS/ <i>Mobile banking</i>  |           |           |           |            |
|    | 3.522.491                                   | 4.770.122 | 7.730.865 | 9.995.239 | 14.378.353 |

Sumber: Bank Indonesia

Data dalam tabel ini menunjukkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui layanan SMS/*Mobile banking* dalam lima tahun terakhir terlihat ada peningkatan signifikan dari 2.360.094 transaksi pada tahun 2019 menjadi 12.334.036 transaksi pada tahun 2023. Sementara nilai transaksi jumlahnya juga terus meningkat dari 3.522.491 pada tahun 2019 menjadi 14.378.353 pada tahun 2023. Ini memperkuat bahwa masyarakat sudah bergerak menggunakan *mobile banking*. Penggunaan *mobile banking* juga semakin populer di kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa menganggap dengan menggunakan *mobile banking* dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan (Adha et al., 2024). Riset ini tujuannya untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan *mobile banking* melalui teori penerimaan teknologi yaitu UTAUT. Teori ini merupakan untuk mengkaji atau menjabarkan untuk mengetahui minat dan penggunaan teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003). Ada empat konstruk utama yang digunakan dalam mengukur niat penggunaan teknologi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi fasilitas dan pengaruh sosial.

Ekspektasi kinerja merupakan mencerminkan seberapa jauh individu meyakini bahwa penerapan teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya, diharapkan teknologi tersebut dianggap memberikan keuntungan nyata dalam aktivitas sehari-hari (Venkatesh et al., 2003). Hasil riset menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan *mobile banking* (Alim et al., 2024). Akan tetapi hasil riset lain bertolak belakang, menunjukkan ekspektasi kinerja tidak mempengaruhi ketertarikan untuk menggunakan *mobile banking* (Kusumaningrum & Mahardhika, 2024).

Ekspektasi usaha merupakan ukuran sejauh mana seseorang merasakan kemudahan dalam menjalankan suatu teknologi digital, ini berarti ekspektasi tersebut mencerminkan keyakinan individu bahwa teknologi atau sistem tertentu bisa dijalankan dengan lancar tanpa memerlukan banyak tenaga baik fisik, maupun mental. Ketika tingkat kemudahan menggunakan teknologi digital sangat tinggi, kemungkinan seseorang untuk menggunakan sistem tersebut juga bertambah dengan kata lain mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengadopsinya (Venkatesh et al., 2003). Hasil riset menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan BSI *mobile* di Samarinda (Pohan et al., 2024). Akan tetapi hasil temuan peneliti yang lain menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan *mobile banking* (Alim et al., 2024).

Pengaruh sosial merupakan kepercayaan seseorang yang dipengaruhi oleh perspektif dan keyakinan orang lain, termasuk keluarga dan orang-orang sekelilingnya, mengenai adopsi teknologi terbaru (Venkatesh et al., 2003). Hasil riset menunjukkan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan melainkan terdapat pengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking* (Utami et al., 2022). Sedangkan hasil riset lain menunjukkan pengaruh sosial tidak menunjukkan pengaruh tidak signifikan melainkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam memanfaatkan *mobile banking* BSI (Angelina et al., 2024).

Kondisi fasilitas merupakan sejauh mana seorang meyakini bahwa tersedianya sarana, prasarana dan sumber daya dapat membantu menggunakan teknologi, khususnya teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003). Hasil riset menunjukkan kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku *mobile banking* (Utami et al., 2022). Akan tetapi hasil riset lain memperlihatkan kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku menggunakan *mobile banking* (Alviandi & Rojuaniah, 2024).

## Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

### *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

UTAUT merupakan teori untuk mengkaji dan menjabarkan untuk mengetahui minat dan penggunaan teknologi informasi. Penggunaan UTAUT lebih efektif dibandingkan kedepalapan teori sebelumnya dengan tingkat keberhasilan 70% dalam menjelaskan dan mempresentasikan berbagai

teori penerimaan teknologi serta memprediksi perilaku pengguna (Venkatesh et al., 2003). Model tersebut sangat relevan di era yang semakin terhubung dengan perkembangan teknologi digital, karena penerimaan teknologi menjadi elemen krusial dalam kesuksesan inovasi, perusahaan, dan organisasi. Pentingnya model UTAUT terletak pada pendekatan yang komprehensif. Teori ini telah berfungsi sebagai kerangka yang bermanfaat untuk memahami penerimaan teknologi dalam berbagai konteks. UTAUT telah digunakan dalam berbagai kondisi seperti adopsi sistem informasi di lingkungan kerja, penggunaan aplikasi *mobile*, sistem *electronic learning*, dan sebagainya. Dalam setiap kasus UTAUT mendukung para peneliti dan praktisi dalam mengenali elemen-elemen utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi. UTAUT mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai alasan dibalik penerimaan atau penolakan individu terhadap teknologi tertentu. Penjelasan yang ditawarkan oleh kerangka kerja UTAUT ini memungkinkan organisasi, pengembang, dan peneliti untuk merumuskan strategi yang lebih efisien dalam mendorong adopsi teknologi yang berhasil (Mahande & Sulaiman, 2023). Adapun model UTAUT mencakup empat elemen utama yang terdiri dari:

**a. Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja merupakan mencerminkan seberapa jauh individu meyakini bahwa penerapan teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya, diharapkan teknologi tersebut dianggap memberikan keuntungan nyata dalam aktivitas sehari-hari (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi kinerja memainkan peran penting sebagai faktor penentu niat penggunaan *mobile banking*. Jika suatu *mobile banking* memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan untuk transaksi, seseorang ingin cenderung menggunakannya. Ini dibuktikan dengan hasil riset terdahulu dimana ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku menggunakan aplikasi Brimo (Pamungkas & Sudiarno, 2022).

**b. Ekspektasi Usaha**

Model ini merupakan ukuran sejauh mana seseorang merasakan kemudahan dalam menjalankan suatu teknologi digital. Ini berarti ekspektasi tersebut mencerminkan keyakinan individu bahwa teknologi atau sistem tertentu bisa dijalankan dengan lancar tanpa memerlukan banyak tenaga, baik fisik maupun mental. Ketika tingkat kemudahan menggunakan teknologi digital sangat tinggi, kemungkinan seseorang untuk menggunakan sistem tersebut juga bertambah dengan kata lain mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengadopsi nya (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi usaha memainkan peran penting untuk faktor penentu niat penggunaan *mobile banking* jika suatu desain tampilan teknologi *mobile banking* mudah dipahami dan digunakan, seseorang ada dorongan ingin menggunakannya. Ini dibuktikan dengan hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan BSI *mobile* di Samarinda (Pohan et al., 2024).

**c. Pengaruh Sosial**

Pengaruh sosial merupakan kepercayaan seseorang yang dipengaruhi oleh perspektif dan keyakinan orang lain, termasuk keluarga dan lingkungan sekitarnya, tentang penggunaan teknologi baru (Venkatesh et al., 2003). Faktor pendorong tersebut memainkan peran penting sebagai faktor penentu niat penggunaan *mobile banking*. Seseorang menggunakan *mobile banking* didorong oleh orang-orang sekitar untuk menggunakannya karena menganggap *mobile banking* itu perlu dimanfaatkan. Ini dibuktikan dengan hasil riset terdahulu bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* BSI (Angelina et al., 2024).

**d. Kondisi Fasilitas**

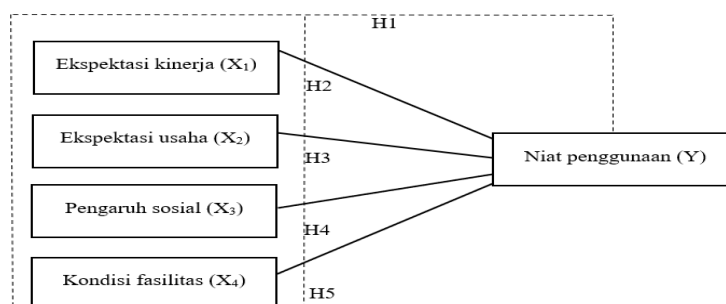
Kondisi fasilitas ialah kepercayaan seorang meyakini dengan tersedianya sarana, prasarana dan sumber daya dapat membantu menggunakan teknologi, khususnya teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003). Kondisi fasilitas memainkan peran penting sebagai faktor

penentu niat penggunaan *mobile banking*. Seseorang menggunakan *mobile banking* karena dipengaruhi oleh tersedianya infrastruktur seperti tersedianya jaringan yang stabil. Semakin baik infrastruktur yang disediakan semakin tinggi juga seseorang ingin menggunakan *mobile banking*. Ini dibuktikan dengan hasil riset terdahulu bahwa kondisi memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat memanfaatkan *mobile banking* BSI (Alim et al., 2024).

#### e. Niat Penggunaan

Niat penggunaan adalah persepsi seseorang tentang kemungkinan atau keyakinan subjektif untuk berpartisipasi dalam suatu perilaku tertentu. Ini menunjukkan seseorang merasakan dorongan untuk melakukan sesuatu dan dipengaruhi oleh elemen-elemen yang dapat mempengaruhi keputusan untuk memanfaatkan sistem (Venkatesh et al., 2003).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- H1: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024
- H2: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024
- H3: Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024
- H4: Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024
- H5: Kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024

### Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan analisis statistik yang digunakan deskriptif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Untuk menghitung sampel penelitian ini menggunakan rumus Malhotra, Menurut Malhotra ukuran sampel dapat dihitung dengan menjumlahkan semua indikator variabel lalu dikalikan dengan lima (Say & Gulo, 2022). Jumlah indikator riset ini adalah sebanyak 17 lalu dikalikan dengan 5, oleh karena itu total responden yang digunakan pada riset adalah 85. Data primer ialah tipe sumber informasi yang mana dimanfaatkan dalam riset ini dengan metode pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuesioner. Instrumen riset untuk mengukur persepsi responden dengan menggunakan skala Likert 5 poin. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan alat statistik yang digunakan adalah aplikasi IBM SPSS Statistics.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan****Tabel 2 Gambaran Karakteristik Responden**

| Karakteristik | Keterangan        | Frequency | Percent |
|---------------|-------------------|-----------|---------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki         | 18        | 21,2%   |
|               | Perempuan         | 67        | 78,8%   |
| Total         |                   | 85        | 100%    |
| Usia          | 19 (Tahun)        | 7         | 8,2%    |
|               | 20 (Tahun)        | 18        | 21,2%   |
|               | 21 (Tahun)        | 39        | 45,9%   |
|               | 22 (Tahun)        | 13        | 15,3%   |
|               | 23 (Tahun)        | 6         | 7,1 %   |
|               | 24 (Tahun)        | 1         | 1,2%    |
|               | 25 (Tahun)        | 1         | 1,2%    |
| Total         |                   | 85        | 100%    |
| Bidang studi  | Manajemen         | 69        | 81,2%   |
|               | Akuntansi         | 11        | 12,9%   |
|               | Perbankan Syariah | 5         | 5,9%    |
| Total         |                   | 85        | 100%    |
| Angkatan      | 2021              | 51        | 60,0%   |
|               | 2022              | 19        | 22,4%   |
|               | 2023              | 13        | 15,3%   |
|               | 2024              | 2         | 2,4%    |
| Total         |                   | 85        | 100%    |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Data tersebut menampilkan yang menggunakan dan pernah bertransaksi menggunakan *mobile banking* didominasi oleh perempuan, dengan jumlah 67 orang (78,8%), usia didominasi oleh responden berumur 21 tahun, dengan jumlah 39 orang (45,9%), mahasiswa didominasi bidang studi jurusan manajemen dengan jumlah 69 orang (81,2%), kemudian mahasiswa didominasi angkatan 2021 berjumlah 51 orang (60,0%).

**Uji Instrumen Penelitian****Uji Validitas**

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa jauh alat ukur dapat berfungsi dengan baik, yaitu menjamin bahwa instrumen yang dibuat benar dapat menilai apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka item tersebut mampu mengukur secara akurat dan dikatakan valid. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka item pertanyaan dinilai tidak valid berarti tidak cukup kuat untuk mengukur yang ingin diuji (Utami et al., 2022). Riset ini menggunakan sebanyak 85 responden, maka  $r$  tabel yang digunakan adalah 0,210. Maka dapat disimpulkan jika nilai koefisien korelasi person lebih dari 0,210 maka item tersebut dikatakan valid.

**Tabel 3 Gambaran Karakteristik Responden**

| No | Variabel                             | Item             | r hitung | r tabel | Sig   | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------------|----------|---------|-------|------------|
| 1  | Ekspektasi kinerja (X <sub>1</sub> ) | X <sub>1.1</sub> | 0,605    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>1.2</sub> | 0,736    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>1.3</sub> | 0,555    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>1.4</sub> | 0,710    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>1.5</sub> | 0,673    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
| 2  | Ekspektasi usaha (X <sub>2</sub> )   | X <sub>2.1</sub> | 0,763    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>2.2</sub> | 0,852    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>2.3</sub> | 0,800    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
| 3  | Pengaruh sosial (X <sub>3</sub> )    | X <sub>3.1</sub> | 0,826    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>3.2</sub> | 0,808    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>3.3</sub> | 0,725    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
| 4  | Kondisi fasilitas (X <sub>4</sub> )  | X <sub>4.1</sub> | 0,747    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>4.2</sub> | 0,805    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | X <sub>4.3</sub> | 0,770    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
| 5  | Niat penggunaan (Y)                  | Y <sub>1</sub>   | 0,781    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | Y <sub>2</sub>   | 0,847    | 0,210   | 0,000 | Valid      |
|    |                                      | Y <sub>3</sub>   | 0,753    | 0,210   | 0,000 | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut diketahui semua Item variabel bebas dan variabel terikat nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau 0,210 maka dapat dinyatakan semua item valid.

## Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan untuk mengukur seberapa stabil serta konsisten tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner dan mewakili dimensi variabel. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Jika hasil perhitungan Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 maka variabel dianggap reliabel (Utami et al., 2022).

**Tabel 4 Gambaran Karakteristik Responden**

| No | Variabel           | Cronbach's alpha >0,60 | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------|------------|
| 1  | Ekspektasi kinerja | 0,671                  | Reliabel   |
| 2  | Ekspektasi usaha   | 0,730                  | Reliabel   |
| 3  | Pengaruh sosial    | 0,691                  | Reliabel   |
| 4  | Kondisi fasilitas  | 0,660                  | Reliabel   |
| 5  | Niat penggunaan    | 0,708                  | Reliabel   |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Diketahui nilai *Cronbach's alpha* semua variabel independen >0,60. Maka dapat disimpulkan semua item variabel reliabel, ini menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner tidak berubah dan konsisten meskipun diukur pada waktu yang berbeda.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan sebelum data diterapkan dalam pengujian hipotesis atau model riset lainnya (Nurhasanah, 2023). Pengujian normalitas merupakan untuk memastikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari nilai 0,05 (Purba et al., 2021).

**Tabel 5 Gambaran Karakteristik Responden**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 85                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .97346027               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .085                    |
|                                    | Positive       | .076                    |
|                                    | Negative       | -.085                   |
| Test Statistic                     |                | .085                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .188 <sup>c</sup>       |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Mengacu pada hasil uji *kolmogorof-smirnov* diketahui *asymp.sig (2-tailed)* 0,188 dimana nilainya > 0,05 ini menunjukkan data sudah ber distribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas ialah sebuah model regresi dianggap multikolinier jika semua variabel independen dalam fungsi linear menunjukkan hubungan linear yang sempurna. Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas. Salah satu cara mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan melakukan analisis *variance inflation factor* (VIF dan nilai toleransi. Untuk mengetahui tidak adanya gejala multikolinearitas jika hasil pengujian menunjukkan nilai toleransi > 0,01 dan nilai VIF < 10 (Purba et al., 2021).

**Tabel 6 Gambaran Karakteristik Responden**

| No | Variabel                     | Nilai toleransi >0,01 | Nilai VIF <10 | Keterangan                          |
|----|------------------------------|-----------------------|---------------|-------------------------------------|
| 1  | Ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) | 0,593                 | 1,685         | Bebas dari Gejala multikolinearitas |
| 2  | Ekspektasi usaha ( $X_2$ )   | 0,776                 | 1,289         | Bebas dari Gejala multikolinearitas |
| 3  | Pengaruh sosial ( $X_3$ )    | 0,541                 | 1,849         | Bebas dari Gejala multikolinearitas |
| 4  | Kondisi fasilitas ( $X_4$ )  | 0,425                 | 2,351         | Bebas dari Gejala multikolinearitas |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Mengacu pada hasil pengujian multikolinearitas diketahui nilai toleransi >0,01 dan nilai VIF <10, maka dapat dinyatakan semua variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas.

## Uji Heterokedastisitas

Uji ini dimanfaatkan guna menentukan apakah terdapat perbedaan dalam *variance residual* antara dua pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Riset ini menggunakan uji glejser dalam pengujian ini. Apabila uji glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka model regresi tidak menunjukkan kesamaan dalam variasi residual antara pengamatan (Purba et al., 2021).

**Tabel 7 Hasil uji heteroskedastisitas**

| No | Variabel                     | Nilai signifikansi $>0,05$ | Keterangan                           |
|----|------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) | 0,724                      | Bebas dari gejala heterokedastisitas |
| 2  | Ekspektasi usaha ( $X_2$ )   | 0,930                      | Bebas dari gejala heterokedastisitas |
| 3  | Pengaruh sosial ( $X_3$ )    | 0,500                      | Bebas dari gejala heterokedastisitas |
| 4  | Kondisi Fasilitas ( $X_4$ )  | 0,202                      | Bebas dari gejala heterokedastisitas |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Mengacu pada hasil uji glejser nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan semua variabel independen bebas dari gejala heterokedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F atau juga dikenal sebagai uji simultan merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya besar pengaruh tersebut jika nilai sig kurang dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Moha et al., 2023).

**Tabel 8 Hasil uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 146,447        | 4  | 36,612      | 36,795 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 79,600         | 80 | ,995        |        |                   |
|                    | Total      | 226,047        | 84 |             |        |                   |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Pengujian ini menunjukkan keempat variabel independen berkontribusi bersama-sama dalam mempengaruhi niat penggunaan (variabel dependen). Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini tidak terjadi secara kebetulan dan sangat signifikan. Hasil ini mendukung diterimanya hipotesis H1.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji ini diimplementasikan untuk mendalami adakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Untuk melihat masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai sig kurang dari 0,05 menunjukkan variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial (Moha et al., 2023).

**Tabel 9 Hasil uji t**

| Coefficients |                             |            |                           |       |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model        | Unstandardized coefficients |            | Standardized coefficients | t     | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)   | -.972                       | 1.436      |                           | -.677 | .500 |
| Total $X_1$  | .195                        | .074       | .227                      | 2.635 | .010 |
| Total $X_2$  | .010                        | .087       | .009                      | .113  | .910 |
| Total $X_3$  | .479                        | .086       | .504                      | 5.587 | .000 |
| Total $X_4$  | .241                        | .111       | .220                      | 2.167 | .033 |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

- Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024

Berdasarkan nilai regresi .195 dan nilai sig .010 maka dapat dinyatakan ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa

FEB UNISMA. maka dapat dinyatakan H2 diterima. Semakin tinggi manfaat yang diberikan *mobile banking* semakin tinggi juga ingin menggunakannya. Dengan adanya *mobile banking* mahasiswa dapat menerima transfer dari orang tua, melakukan penarikan, dan pembayaran. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian Kirana & Nurfauziah, (2023) yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

- b. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024

Berdasarkan nilai regresi .010 dan nilai sig .910 maka dapat dinyatakan ekspektasi usaha berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA maka H3 tidak diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan meskipun desain sistem teknologi mudah digunakan belum tentu seseorang terdorong langsung ingin menggunakannya, melainkan ada faktor utama lain seperti ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas. Selain itu mahasiswa FEB UNISMA umumnya sudah terbiasa menggunakan berbagai aplikasi digital sehingga faktor kemudahan penggunaan tidak lagi menjadi pertimbangan utama keinginan untuk menggunakan *mobile banking*. Temuan penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angelina et al., (2024) yang menunjukkan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* BSI.

- c. Pengaruh sosial terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024

Berdasarkan nilai regresi .479 dan nilai sig .000 maka dapat dinyatakan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA maka H4 diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan faktor pendorong niat mahasiswa FEB UNISMA menggunakan *mobile banking* karena dipengaruhi oleh lingkungan-lingkungan sekitar, sehingga seseorang merasa terdorong ingin menggunakannya. Jika pengaruh lingkungan sosial semakin tinggi maka seseorang mahasiswa cenderung terdorong ingin menggunakan *mobile banking*. Temuan riset ini sejalan dengan Khairani & Giri, (2020) yang menunjukkan pengaruh sosial adalah faktor utama yang mempengaruhi minat nasabah di Kalimantan Timur untuk menggunakan *mobile banking*.

- d. Pengaruh kondisi fasilitas terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024

Berdasarkan nilai regresi .241 dan nilai sig .033 maka dapat dinyatakan kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA maka H5 diterima. Temuan ini menunjukkan faktor pendorong niat mahasiswa FEB UNISMA menggunakan *mobile banking* karena tersedianya infrastruktur yang baik di daerah tersebut seperti jaringan internet yang mendukung penggunaan *mobile banking* dengan kata lain semakin baik infrastruktur yang ada di daerah tersebut semakin tinggi juga seseorang ingin menggunakan *mobile banking*. Temuan penelitian ini sejalan dengan Kirana & Nurfauziah, (2023) yang menunjukkan kondisi pendukung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini guna menilai berapa besar model dapat menguraikan variasi pada variabel dependen (Tambunan, 2023). Nilai persentase hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada  $>0\%$  dan  $<100\%$  dan dapat dilihat pada nilai *Adjust R Square*, jika nilai tersebut semakin tinggi menunjukkan semakin baik model dalam menjelaskan variabel dependen. (Purba et al., 2021).

**Tabel 10 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

| Model summary |      |          |                 |                            |
|---------------|------|----------|-----------------|----------------------------|
| Model         | R    | R Square | Adjust R Square | Std. error of the estimate |
| 1             | .805 | .648     | .630            | .997                       |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dengan jumlah 0,630, oleh karena itu kontribusi dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan total 63%. Jika nilai *Adjusted R Square* semakin tinggi maka menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen.

## Kesimpulan

- Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel niat penggunaan, maka dapat dinyatakan H1 diterima
- Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024, maka dapat dinyatakan H2 diterima
- Ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024, maka dapat dinyatakan H3 tidak diterima
- Pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024, maka dapat dinyatakan H4 diterima
- Kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *mobile banking* mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024, maka dapat dinyatakan H5 diterima

## Keterbatasan

- Tidak menambahkan variabel *intervening use behavior* (perilaku penggunaan), tujuannya adalah untuk mengetahui apakah niat penggunaan mempengaruhi perilaku penggunaan.
- Riset hanya berfokus pada sampel mahasiswa FEB UNISMA yang menggunakan *mobile banking*

## Saran

- Diharapkan untuk riset berikutnya untuk menggunakan model UTAUT 2 yaitu ada penambahan tiga konstruk variabel antara lain motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan untuk mengukur niat penggunaan dan perilaku penggunaan teknologi digital
- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel yang lebih luas seperti mahasiswa kota malang, ataupun masyarakat kota malang untuk memberikan gambaran luas penerimaan teknologi digital

## Referensi

- Andalas, S. F. T. (2024). *209,3 Juta Orang di Indonesia Menggunakan Smartphone pada Tahun 2023*. Data.Goodstats.Id. <https://data.goodstats.id/statistic/2093-juta-orang-di-indonesia-menggunakan-smartphone-pada-tahun-2023-cbha0>
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Mahande, R. D., & Dwi Rezky Anandari Sulaiman, S. P. M. S. (2023). *Perilaku Penerimaan E-Learning : Konstruksi Model dan Studi Empiris*. Indonesia Emas Group. <https://books.google.co.id/books?id=MCDIEAAQBAJ>
- Maulidini Adha, Syuryatman Desri, Suci Humaira, & Rian Septa Hadi. (2024). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen*,

---

*Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 111-1117.

<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2628>

- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., Anu, Z. S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 9(14), 553–562. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>
- Pohan, R. N. A., Rokan, M. K., & Syarvina, W. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, Vol. 4, 732–740.
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Say, A. B., & Gulo, Y. I. (2022). Pengaruh Harga Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Gojek Di Jakarta. *Journal of Economics and Business UBS*, Vol. 11 No.
- Utami, N. I., Karman, A., & Syarifudin, M. (2022). Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 45-72. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.353>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

Iksan Hikmatullah\*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Fahrurrozi Rahman \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma